

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang merupakan pendekatan sistematis dan objektif untuk pengumpulan dan analisis data yang dapat melibatkan penggunaan data numerik untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang benar tentang fenomena maupun masalah tertentu (Waruwu et al., 2025). Penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan desain deskriptif untuk melihat gambaran atau fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran atau fenomena yang terjadi, baik fenomena buatan manusia atau fenomena alam yang dapat digunakan untuk menganalisis serta mendeskripsikan hasil subjek (Saifulloh & Hariyanto, 2024). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Tes berupa lembar pertanyaan yang diisi oleh seluruh siswa SD Negeri Klepu 3 yang berperan sebagai responden penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD Negeri Klepu 3.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Klepu 3 yang terletak di Desa Klepu, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan pada tanggal 8 Oktober 2025. Untuk penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang biasanya terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus dalam penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh anak-anak SD Negeri Klepu 3 pada tahun 2025 dengan jumlah 134 siswa, dimana kelas I jumlahnya 26 siswa, kelas II jumlahnya 18 siswa, kelas III jumlahnya 22 siswa, kelas IV jumlahnya 20 siswa, kelas V jumlahnya 25 siswa, kelas VI jumlahnya 23 siswa. Saat melakukan penelitian ada 6 siswa yang tidak masuk yaitu dari kelas I dengan jumlah anak 3 siswa, kelas III dengan jumlah 1 siswa, kelas IV dengan jumlah 1 siswa, dan kelas V dengan jumlah 1 siswa dan untuk 20 siswa dilakukan uji validitas sehingga untuk populasi dalam penelitian ini menjadi 108 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara tertentu, yang dianggap dapat mewakili seluruh karakteristik populasi. Dalam penelitian, pengambilan sampel menjadi salah satu strategi penting, ketika peneliti menghadapi keterbatasan sumber daya untuk meneliti seluruh populasi (Penelitian & Pendidikan, 2025). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel penelitian ini berjumlah 108 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total sampling*. *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *Total Sampling* karena jumlah populasi yang relatif kecil dan memungkinkan peneliti untuk menjangkau semua anggota populasi sehingga tidak diperlukan pemilihan sebagian sampel. Dengan menggunakan *Total Sampling*, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan mampu menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh, karena seluruh populasi dilibatkan dalam proses penelitian (Yannizar, 2024).

4. Kriteria Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Siswa yang bersedia untuk mengikuti penelitian
- b. Seluruh siswa SD Negeri Klepu 3
- c. Siswa yang kooperatif

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria khusus yang dapat menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa yang tidak bersedia dijadikan sampel dalam penelitian
- b. Siswa yang tidak masuk saat pengambilan data
- c. Siswa yang tidak mengikuti pengambilan data dari awal sampai akhir

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang menjadikan objek pengamatan penelitian. Hal yang perlu diperhatikan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam gejala yang akan dianalisis atau peristiwa. Variabel pada penelitian yang dilakukan merupakan variabel tunggal.

Variabel dependen biasanya dikenal sebagai variabel terikat, konsekuen, atau endogen, merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (Haifa et al., 2025). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang di observasi (Dalim, M. 2025).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Skor	Skala
1.	Pengetahuan PHBS pada siswa SD Negeri Klepu 3	Pengetahuan PHBS pada siswa SD Negeri Klepu 3 adalah tingkat pemahaman siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi pengetahuan tentang mencuci tangan pakai sabun dan air bersih, memelihara kebersihan kuku, kebersihan dalam berpakaian, memelihara kebersihan gigi dan mulut, memelihara kebersihan rambut, membuang sampah pada tempatnya, olahraga secara teratur.	Diukur dengan menggunakan lembar kuesioner pengetahuan PHBS yang terdiri dari 36 pertanyaan dengan pilihan jawaban (X).	Nilai Minimal : 0 Nilai Maksimal : 36 Dengan kategori setelah dihitung dengan rumus : <ul style="list-style-type: none">- Sangat Baik : 81-100- Baik : 61-80- Cukup : 41-60- Kurang : 21-40- Buruk : 0-20	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dibagi atas dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan atau lokasi penelitian oleh peneliti sendiri. Data penelitian yang diperoleh dari kuesioner ini berupa jawaban dari kuesioner yang di isi oleh responden pada siswa SD Negeri Klepu 3. Data primer yang

berupa jawaban dari responden selanjutnya akan diolah lagi dengan menggunakan program pengolahan data SPSS.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan di penelitian ini adalah dari jurnal penelitian sebelumnya dan data siwa di SD Negeri Klepu 3. Dalam penelitian ini data berisi gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD Negeri Klepu 3 dan semua tinjauan pustaka yang terkait dalam penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian karena memungkinkan pengumpulan data dari banyak responden dengan waktu dan biaya yang lebih efektif. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD Negeri Klepu 3 yang dimana aspek pengetahuan yang diberikan berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan tunggal yaitu memilih satu jawaban yang disediakan dan responden hanya diminta untuk memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang diyakini kebenarannya oleh responden, dengan nilai jika benar 1 dan jika salah 0. Berikut adalah kisi-kisi instrumen :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan PHBS

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap kebersihan pribadi	1. Pengetahuan terhadap mencuci tangan	a. Pengertian PHBS di sekolah	1,2	2
		b. Manfaat mencuci tangan	3,4	2
		c. Cara mencuci tangan		
			5,6	2
	2. Pengetahuan terhadap kebersihan kuku	a. Cara merawat kebersihan kuku	7,8	2
		b. Akibat tidak menjaga kebersihan kuku	9,10	2
	3. Pengetahuan terhadap kebersihan berpakaian	a. Manfaat mengganti pakaian	11,12	2
		b. Cara berpakaian rapi	13,14	2
	4. Pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut	a. Cara melakukan agar gigi tetap sehat	15,16	2
		b. Akibat tidak memelihara kebersihan gigi	17,18	2
	5. Pengetahuan terhadap kebersihan rambut	a. Cara memelihara rambut	19,20,21	3
		b. Akibat tidak menjaga kebersihan rambut	22,23	2
	6. pengetahuan terhadap membuang sampah pada tempatnya	a. Manfaat menjaga kebersihan sekolah	24,25	2
		b. Cara mengatasi sampah	26,27,28	3
		c. Akibat membuang sampah sembarangan		
	7. Pengetahuan terhadap olahraga		29,30	2
		a. Manfaat berolahraga	31,32	2
		b. Cara berolahraga	33,34	2
		c. Akibat tidak pernah berolahraga	35,36	2

Dalam penelitian ini menggunakan pola penilaian jika benar (1) dan jika salah nilai (0), sesuai dengan jumlah item pertanyaan dalam kuesioner didapatkan nilai minimal adalah (0) dan nilai maksimal adalah (36). Jika sudah diketahui besar nilainya, maka akan dihitung menggunakan rumus :

$$N = \frac{\sum x}{\sum Maks} \times 100$$

N : Nilai

X : Jumlah Butir Benar

Maks : Jumlah Keseluruhan Butir

Jika sudah dihitung menggunakan rumus tersebut maka dapat diklasifikasikan dalam kategori berikut :

- a. Sangat Baik : 81-100
 - b. Baik : 61-80
 - c. Cukup : 41-60
 - d. Kurang : 21-40
 - e. Buruk : 0-20
3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen meliputi pengujian validitas untuk menilai ketepatan alat ukur dan reliabilitas untuk menilai kestabilan hasil pengukuran. Instrumen yang valid dan reliabel akan memberikan hasil penelitian yang objektif dan dapat dipercaya.

A. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics dengan korelasi Corrected item-Total Correlation. Jumlah responden dalam uji coba instrument ini sebanyak 20 responden (N=20). Berdasarkan tabel *r product moment* pada taraf signifikan 0,05, diperoleh nilai *r* tabel kurang lebih 0,444. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung (Corrected item-Total Correlation) lebih besar dari *r* tabel (0,444) dan bernilai positif.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui program IBM SPSS statistics. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,822 dengan jumlah item sebanyak 36 pertanyaan. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,822 termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

4. Proses Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan judul skripsi kepada dosen pembimbing sampai mendapatkan acc dari dosen pembimbing.
- 2) Peneliti mendapat surat izin studi pendahuluan dari tata usaha Universitas Ngudi Waluyo, dengan No surat 2017/SM/FKes/UNW/X/2026.
- 3) Selanjutnya peneliti menyampaikan surat tersebut ke kepala sekolah SD Negeri Klepu 3.
- 4) Setelah mendapatkan izin studi pendahuluan dari SD Negeri Klepu 3, dengan No surat 800/12/2025 peneliti melakukan pengumpulan data dan kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan.
- 5) Peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan uji etik, dengan No surat 2590/SM/FKes/UNW/XI/2025.
- 6) Peneliti melakukan upload file persyaratan Ethical Clearance.
- 7) Peneliti mendapatkan surat Ethical Clearance dari kampus, dengan No surat 840/KEP/EC/UNW/2025.
- 8) selanjutnya peneliti meminta surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo.
- 9) Peneliti mendapatkan surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo, dengan No surat 3159SM/FKes/UNW/XII/2025 sebagai pengantar yang akan ditunjukkan kepada kepala sekolah SD Negeri Klepu 3.

10) Peneliti mengajukan surat izin penelitian dan mencari data di SD Negeri Klepu 3.

11) Peneliti mendapatkan izin penelitian dan mencari data dari SD Negeri Klepu 3, dengan No surat 800/11/2025 selanjutnya peneliti melakukan penelitian sesuai mekanisme.

12) Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti meminta surat selesai pengambilan data dan penelitian di SD Negeri Klepu 3.

13) Peneliti mendapatkan surat selesai pengambilan data dan penelitian dari SD Negeri Klepu 3.

b. Pemilihan Asisten Penelitian

Tugas asisten penelitian:

1) Membantu peneliti untuk memperoleh inform consent dari para responden penelitian.

2) Membantu peneliti dalam hal pendokumentasian saat pembagian kuesioner kepada responden tentang kuesioner pengetahuan PHBS.

c. Tahap Pelaksanaan

1) Peneliti menentukan responden dengan total sampling, terdapat 108 siswa SD Negeri Klepu 3.

2) Peneliti menjelaskan kepada responden tujuan, manfaat, dan akibat menjadi responden.

3) Calon responden yang setuju dimintai tanda tangan pada lembar surat pernyataan (Inform consent) kesanggupan menjadi responden.

- 4) Melakukan pembagian kuesioner yang diberikan pada saat kontrak waktu dengan siswa yang sudah diijinkan oleh pihak sekolah dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner.
- 5) Setelah selesai membagikan kuesioner maka peneliti mengumpulkan lembar jawaban pengisian kuesioner para responden.
- 6) Setelah peneliti melakukan penelitian, kemudian peneliti memasukkan data skor dari kuesioner ke SPSS untuk tahap pengolahan data.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian ini telah memperoleh izin dari pihak SD Negeri Klepu 3 sebelum pelaksanaan penelitian. Setiap responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta kemungkinan risiko selama mengikuti penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (informed consent). Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama dalam lembar kuesioner dan hanya menggunakan kode responden. Data yang diperoleh digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ilmiah, seorang peneliti seharusnya menerapkan prinsip-prinsip etika dasar, yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum dilakukan pengambilan data calon responden harus diberikan penjelasan lengkap tentang tujuan, prosedur, risiko, dan manfaat penelitian sebelum mereka setuju untuk berpartisipasi. Hal ini

sangat penting agar mereka membuat keputusan yang benar-benar dipahami tanpa paksaan.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak asasi untuk informasi yang didapatkan. Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden, data pribadi dan informasi sensitif responden harus dijaga kerahasiaannya, baik selama pengumpulan data maupun saat pelaporan hasil penelitian. Identitas responden dengan menggunakan kode dan hanya peneliti yang tahu tentang kode tersebut.

3. Tidak Merugikan (Non Maleficence)

Penelitian tidak akan memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung karena instrumennya berupa kuesioner. Pengisian kuesioner tidak mempengaruhi proses belajar mengajar siswa karena peneliti menjamin kerahasiaan responden.

4. Kejujuran Ilmiah (Scientific Integrity)

Melaporkan hasil dengan jujur dan transparan tanpa manipulasi untuk menjaga kepercayaan publik dan validitas ilmiah. Peneliti harus melaporkan hasil penelitian mereka secara jujur tanpa manipulasi atau penghilangan data yang bertujuan untuk menguntungkan hasil tertentu. Hal ini membantu mencegah dan menjaga integritas ilmiah.

G. Pengelolaan Data

Setelah data dikumpulkan, tahap berikutnya yaitu pengelolaan data. Pengelolaan data dapat melibatkan serangkaian aktivitas yang bertujuan

untuk menyiapkan data mentah menjadi informasi yang siap dianalisis, pengelolaan data menjadi penting karena menyangkut akurasi, integritas data, dan konsisten (Islam et al., 2025). Kemudian diolah dengan menggunakan SPSS untuk memberikan arti dalam menyimpulkan masalah penelitian mengikuti langkah-langkah dibawah ini :

1. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan awal terhadap data yang terkumpul. Tujuannya untuk memastikan bahwa data lengkap, logis, serta sesuai dengan instrumen penelitian. Editing dapat dilakukan secara langsung di lapangan maupun setelah semua data terkumpul.

2. Scoring

Pemberian skor adalah langkah awal dalam kegiatan pengolahan hasil tes. Penskoran merupakan sebuah proses yang mengubah jawaban tes menjadi angka. pada lembar tes dalam penelitian ini menggunakan pola penilaian apabila jawaban benar maka diberi nilai satu (1) dan apabila salah maka diberi nilai (0) (Qiyam, 2021). Cara mengubah skor atau nilai, yaitu dengan rumus:

$$N = \frac{\sum x}{\sum Maks} \times 100$$

N : Nilai

X : Jumlah Butir Benar

Maks : Jumlah Keseluruhan Butir

Menentukan interval menggunakan rumus dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat Baik (A)
2	61-80	Baik (B)
3	41-60	Cukup (C)
4	21-40	Kurang (D)
5	0-20	Buruk (E)

3. Coding

Coding merupakan proses pengkodean yang dilakukan dengan memasukkan karakter (tanda baca, huruf, angka, dan simbol) menjadi format khusus atau menulis kode (Penelitian & Pendidikan, 2025). Pemberian kode penelitian ini antara lain :

1. Karakteristik Responden

a) Usia : 7 tahun = 1

8 tahun = 2

9 tahun = 3

10 tahun = 4

11 tahun = 5

12 tahun = 6

b) Jenis Kelamin : laki-laki = 1

Perempuan = 2

2. Pengetahuan PHBS diberi nilai 1 jika benar dan nilai 0 jika salah, sesudah didapatkan hasil perhitungan dengan rumus persentase skor atau rumus persentase nilai dimasukkan dalam kategori :

a) Sangat Baik : 81-100 diberi kode 1

b) Baik : 61-80 diberi kode 2

c) Cukup : 41-60 diberi kode 3

d) Kurang : 21-40 diberi kode 4

e) Buruk : 0-20 diberi kode 5

4. Data Entry

Data entry merupakan proses untuk memasukkan atau mentransfer data mentah ke dalam sistem atau basis data untuk dianalisis lebih lanjut. Peneliti memasukkan data menggunakan SPSS untuk mengolah data penelitian.

5. Tabulasi

Tabulasi dalam penelitian dilakukan dengan cara memberikan skor (scoring) terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat dalam tabel. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dengan bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data penelitian.

6. Pembersihan Data (Cleaning)

Pembersihan data (cleaning) merupakan data yang tidak lengkap, tidak konsisten dibuang dari koleksi data, dan mengandung eror. Proses ini memastikan bahwa hanya data akurat dan relevan yang bisa digunakan untuk analisis. Dengan melakukan cleaning, kita dapat menghindari kesalahan yang mempengaruhi hasil akhir analisis.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis data dilakukan dengan analisis data kuantitatif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang berfokus pada satu variabel saja (Syaifudin & Hapsoro, 2025). Analisis univariat merupakan cara analisis pada

penelitian deskriptif sederhana dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran atau fenomena yang terjadi, baik fenomena buatan manusia atau fenomena alam yang dapat digunakan untuk menganalisis serta mendeskripsikan hasil subjek (Saifulloh & Hariyanto, 2024). Penelitian ini menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin dan gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD Negeri Klepu 3.